Jurnal Muslim Kecil
aku bangga menjadi muslim

بسم الله الرحمن الرحيم

Mengenal 3 Landasan Utama

Teman-teman, tahukah kalian tiga hal yang sangat penting dan wajib diketahui oleh setiap Muslim? Tiga hal penting itu adalah pertanyaan yang harus dijawab oleh setiap hamba yang berada di dalam kubur. Hamba yang tidak dapat menjawabnya akan mendapatkan siksa yang sangat pedih. Nabi kita Muhammad ﷺ berkata:

"Mintalah perlindungan kepada Allah dari siksa kubur." Beliau ucapkan kalimat itu hingga dua atau tiga kali... Beliau melanjutkan: "Sungguh, mayat itu akan dapat mendengar derap sandal mereka saat berlalu pulang; yakni ketika ditanyakan kepadanya, 'Wahai kamu, siapa Rabbmu? Apa agamamu? Dan siapa Nabimu?" (HR Abu Dawud).



Salah seorang ulama besar kita, Syaikh Muhammad bin Abdul Wahhab menyebut tiga hal yang wajib diketahui oleh setiap Muslim ini dengan Tiga Landasan Utama, yaitu **1) Mengenal Allah, 2) Mengenal Agama Islam, dan 3) Mengenal Rasul-Nya, Muhammad** ﷺ.

Karena itu jika kita ingin selamat dari siksa kubur, kita harus mengetahui ketiga landasan tersebut, mengetahui konsekuensinya dan berusaha mengamalkannya semampu kita, karena Allah meneguhkan (iman) orang-orang yang beriman dengan Ucapan yang teguh itu dalam kehidupan di dunia dan di akhirat.

Nah, jika ada yang bertanya kepadamu, "Siapa Rabb (Tuhan)mu?", maka katakanlah, "Rabbku adalah Allah yang memeliharaku dan memelihara seluruh alam dengan nikmat-Nya. Dia adalah sesembahanku dan aku tidak memiliki sesembahan yang haq salain-Nya. Segala sesuatu selain Allah adalah alam, dan aku salah satu di antaranya.

Lalu jika ada yang bertanya, "Darimana kamu mengenal Allah?", maka kita jawab, "Aku mengenal Allah dari ayat-ayat atau tanda-tanda kekuasaan-Nya dan mahluk-mahluk-Nya. Di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya adalah

Jurnal Muslim Kecil vol.10/I

Kabar Singkat

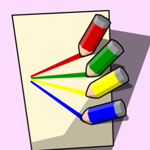
Assalaamu'alaykum...

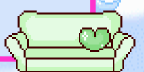
Apakabar teman-teman, semoga Alloh memberkahi kita semua. Alloohumma aaamiin

Alhamdulillaah..., Jurnal Muslim Kecil dapat hadir kembali. Edisi ini kita membahas mengenal 3 landasan utama, adab-adab bertamu, harum dan warna bunga, doa naik kendaraan serta tak ketinggalan belajar mewarnai mobil dan menulis Arab.

Selamat membaca!

Bacaan Lain:







terjadinya siang dan malam. Allah menciptakan seluruh mahluk, baik yang berada di atas langit atau di bumi. Allah menciptakan matahari, bulan, bintang, dan semesta alam, termasuk kamu dan aku. Oleh karena itu Allah adalah satu-satunya Tuhan yang berhak disembah, diibadahi, tempat berdoa, memohon pertolongan, memohon ampun, meminta perlindungan, dan lain-lain.



Jika kita ditanya, "Apa agamamu?", maka kita jawab, "Agamaku Islam." Islam adalah agama yang sempurna, yang dengannya Allah mengutus Nabi Muhammad ﷺ. Dan Allah menjadikan Islam sebagai agama yang terakhir, dan Allah tidak menerima agama lain selain agama Islam.

Islam adalah berserah diri kepada Allah dengan tauhid, yakni memurnikan ibadah hanya kepada Allah saja, dan tunduk kepada-Nya dengan melakukan ketaatan dan berlepas diri atau menjauhi syirik dan para pelakunya, yaitu orang-orang yang menyekutukan sesuatu dengan Allah dalam beribadah.



Lalu jika kita ditanya, "Siapa Nabimu?" Maka kita jawab, "Nabiku adalah Muhammad ﷺ. Beliau adalah Nabi dan Rasul terakhir yang Allah utus kepada umat manusia. Allah telah menetapkan syariat dan hukum-hukum-Nya melalui perantaraan wahyu kepada beliau ﷺ. Kita tidak dapat mengetahui cara beribadah sebagaimana yang Allah kehendaki, melainkan melalui perantaraan Nabi ﷺ. Oleh karena itu ibadah hanya diterima jika memenuhi dua syarat, yaitu ikhlas, yakni dikerjakan semata-mata karena Allah; dan *ittiba* atau mengikuti sunnah Rasulullah ﷺ.

Kita wajib mengenal Nabi Muhammad ﷺ melalui siroh atau sejarah perjalanan hidup beliau, sejak lahir hingga wafatnya, dan mengenal beliau ﷺ melalui sunnah-sunnahnya yang berusaha kita amalkan semampu kita. Dengan begitu kita akan semakin mencintai Rasulullah ﷺ dan berharap menyertai beliau di Surga, karena beliau ﷺ bersabda: "Seseorang akan bersama dengan orang yang dicintainya." (HR Bukhari-Muslim)

Kolom Redaksi

Bagi teman-teman pembaca setia Bacaan Anak Muslim yang ingin berbagi dengan teman-teman lainnya dimana saja, bisa mengirimkan artikel kepada kami. Artikel itu bisa berupa profil "Aku si Muslim Kecil" atau pengalaman menarik, hasil karya atau percobaan yang kamu lakukan, liputan mengenai kegiatan sekolah, dan lain-lain yang sesuai dengan tema Jurnal kita ini.

Kalian dapat mengirimkannya ke: **bam@raudhatulmuhibbin.org** dengan mencantumkan identitas: nama, umur, kelas, alamat rumah atau sekolah. Jangan lupa mencantumkan foto yang berhubungan dengan artikel yang kamu kirimkan, maksimal berukuran 500 x 500 px. Tapi bukan gambar mahluk benyawa loohh. Kalian boleh meminta bantuan pada ayah dan ibu untuk membuatnya. Kami tunggu hasil karyamu ya...

ttd

Redaksi BAM





Teman-teman yang sholih,

Siapa yang suka bertamu ke rumah Kakek-nenek, paman-bibi, tetangga atau rumah sahabat? Islam mengajarkan kita beberapa adab dalam bertamu. Apa sajakah itu?

Mengucapkan salam

Meminta izin sebanyak tiga kali

Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda: "Meminta izin itu tiga kali, apabila diizinkan, maka masuklah, jika tidak, maka kembalilah." (Muttafaqun 'Alaihi)

Jika kita mengetuk rumah orang dengan mengucapkan salam sebanyak tiga kali dan tidak dibukakan, Rasulullah صلى الله عليه وسلم memerintahkah kita untuk pulang.

Mengapa? Bisa jadi tuan rumah sedang beristirahat sehingga kita tidak boleh mengganggunya.

Alangkah baiknya jika kita membuat janji terlebih dahulu, alhamdulilaah sekarang sudah ada telepon, email, sms untuk memudahkan sebelum datang bertamu.

Tidak boleh mengintip ke dalam rumah orang.

Teman-teman jika kita sudah berada di rumah orang, kita tidak boleh mengintip baik melalui jendela atau bilik, walaupun tujuannya ingin mengetahui penghuninya ada atau tidak, karena Rasulullah صلى الله عليه وسلم sangat melarang hal ini.

"Andaikan ada orang melihatmu di rumah tanpa izin, lalu engkau melemparnya dengan batu kecil lalu kamu cungkil matanya, maka tidak ada dosa bagimu". (HR. Bukhari)

Mendo'akan Tuan Rumah

Hendaknya seorang tamu mendoakan atas jamuan yang diberikan oleh tuan rumah, lebih baik lagi berdo'a sesuai dengan do'a yang telah dituntunkan Nabi صلى الله عليه وسلم ,

اللَّهُمَّ بَارِكْ لَهُمْ فِي مَا رَزَقْتَهُمْ
وَ اغْفِرْ لَهُمْ وَ ارْحَمْهُمْ

"Ya Allah, berikanlah barakah untuk mereka pada apa yang telah Engkau berikan rizki kepada mereka, ampunilah mereka, dan rahmatilah mereka." (HR. Muslim)

Tidak Sering Bertamu

Mengatur frekwensi bertamu sesuai dengan kebutuhan dapat menimbulkan kerinduan dan kasih-sayang. Hal itu merupakan sikap pertengahan antara terlalu sering dan terlalu jarang. Terlalu sering menyebabkan kebosanan. Sebaliknya, terlalu jarang mengakibatkan putusnya hubungan silaturahim dan kekeluargaan.

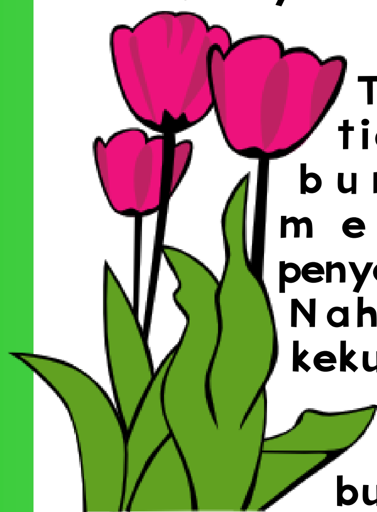
Masih banyak adab-adab bertamu jika diuraikan secara lebih luas lagi seperti memilih waktu untuk bertamu, menjaga pandangan, dan lain sebagainya. Semoga bermanfaat bagi kita semua. Allaahu a'lam.



Harum dan warna BUNGA

Teman-teman, siapa yang pernah lihat bunga? Insya Allah teman-teman semua pernah melihat bunga. Warnanya ada yang merah, kuning, putih, ada yang wangi, ada yang tidak. Tapi teman-teman tahu tidak apa manfaat dari harum dan warna-warni bunga?

Teman-teman, bunga itu termasuk makhluk hidup loh. Bunga betina memiliki putik dan bunga jantan memiliki benang sari yang mengeluarkan serbuk sari. Untuk bisa tumbuh menjadi bunga yang baru, serbuk sari harus mengenai kepala putik. Inilah yang namanya penyerbukan. Nanti adik-adik akan belajar lagi tentang penyerbukan kalau sudah masuk sekolah, insya Allah.



Tapi ternyata, tidak semua bunga bisa melakukan penyerbukan sendiri. Nah, disinilah kekuasaan Allah yang menciptakan bunga dengan warna yang cantik atau dengan wangi yang harum, supaya ada kumbang atau burung yang hinggap. Jika bunga jantan dihinggapi, serbuk sarinya akan menempel di kumbang atau burung, lalu kumbang dan burung hinggap di bunga betina. Nah, setelah itu dengan izin Allah akan ada proses pertumbuhan bunga baru. Itu loh, bunga yang masih kecil dan belum mekar. Karena itu, kalau lihat kumbang, burung, atau kupu-kupu yang hinggap di bunga tidak usah diganggu ya...

Nah teman-teman, sekarang tahu kan salah satu hikmah dibalik warna-warni dan harum bunga. Subhanallah, Maha Suci Allah yang menciptakan segala sesuatu menjadi bermanfaat. (ummu Maryam)

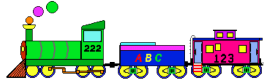
Dialih bahasakan dari http://www.wisegeek.com/why-do-flowers-smell-good.htm



Do'a

Naik Kendaraan





بِسْمِ اللهِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ {سُبْحَانَ الَّذِي سَخَّرَ لَنَا هَذَا وَمَا كُنَّا لَهُ مُقْرِنِيْنَ. وَإِنَّا إِلَى
رَبِّنَا لَمُنْقَلِبُوْنَ} الْحَمْدُ لِلَّهِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ، اللهُ أَكْبَرُ، اللهُ أَكْبَرُ، اللهُ أَكْبَرُ،
سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ إِنِّي ظَلَمْتُ نَفْسِي فَاغْفِرْ لِيْ، فَإِنَّهُ لاَ يَغْفِرُ الذُّنُوْبَ إِلاَّ أَنْتَ.

Bismillaah, Alhamdulillaahi { Subhaanalladzii sakhkharalanaa hadzaa wa-maa kunnaa lahu muqriniina, wainnaa ilaa Rabbinaa lamunqalibuun }

Alhamdulillaah 3x

Alloohu akbar 3x



"Dengan nama Allah, segala puji bagi Allah, Maha Suci Tuhan yang menundukkan kendaraan ini untuk kami, padahal kami sebelumnya tidak mampu menguasainya. Dan sesung-guhnya kami akan kembali kepada Tuhan kami (di hari Kiamat). Segala puji bagi Allah (3x), Maha Suci Engkau, ya Allah! Sesungguhnya aku menganiaya diriku, maka ampunilah aku. Sesungguhnya tidak ada yang mengampuni dosa-dosa kecuali Engkau."

(HR. Abu Dawud 3/34, At-Tirmidzi 5/501, dan lihat Shahih At-Tirmidzi 3/156.)



Ruang bermain dan belajar

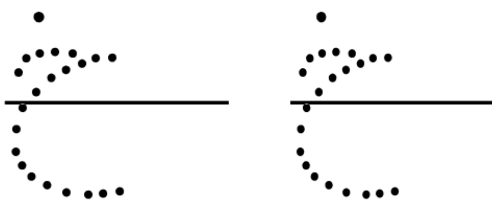
Teman-teman muslim, sudah pernah memakan anggur, khan? Enak ya, Alhamdulillaah... Pasti teman-teman tahu warna anggur, yuk kita mewarnai anggur yang ada disebelah kiri

Belajar Menulis Arab

Teman-teman muslim, bagaimana, sudah mahir menulis huruf ha kan? Nah, sekarang kita lanjut belajar menulis huruf KHO yuk...

Jangan lupa untuk mengunduh JMK vol.II ya untuk meneruskan pelajaran menulis hijaiyah

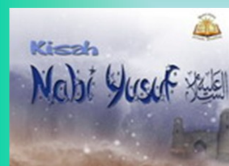
Aku Bangga Menjadi Muslim!

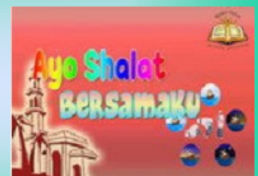












Di susun oleh Ummu Tsaqiif al-Atsariyyah